

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD N 1 SIMO
TAHUN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

DITA ISWARA

A 510120124

Kepada :

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

MARET, 2016

PERSETUJUAN

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD N 1 SIMO
TAHUN 2015/2016**

Diajukan oleh

Dita Iswara

A510120124

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 31 Maret 2016



(Dra. Risminawati, M.Pd)

NIK. 131126558

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD N 1 SIMO
TAHUN 2015/2016**

Oleh

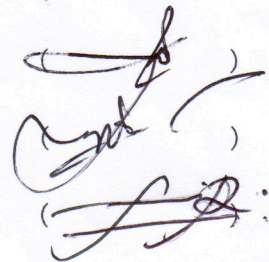
Dita Iswara

A510120124

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada, Selasa 12 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Risminawati., M.Pd.
(Ketua Dewan Progd)
2. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M. Hum
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



(Prof Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum)
NIP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dita Iswara

NIM : A510120124

Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : "PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD N 1 SIMO TAHUN 2015/2016"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 27 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Dita Iswara

A510120124

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD N 1 SIMO
TAHUN 2015/2016**

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of the economic level of parents on learning achievement, (2) learning discipline influence on learning achievement, (3) the influence of parents and discipline of learning on student achievement of high grade SD N 1 Simo. The study population was all students of high grade (IV, V, VI) SD N 1 Simo totaling 113 students. The research sample included 30 students. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, t test, F test, the coefficient of determination, SR, SE, preceded by the prerequisite test analysis is the normality test and linearity test. Based on the analysis of multiple linear regression equation: $Y = 52.760 + 0,612X_1 + 0,178X_2$. The results of the data analysis with a significance level of 5% was obtained: (1) The level of parents' economic impact on student achievement. This is based on test t is known that $t_{count} > t_{table}$, namely $2,315 > 2,048$ and the significance value $< 0,05$ is 0,028 with the relative contribution of 47,4% and the effective contribution of 14,6%. (2) Discipline learning effect on student achievement. This is based on test t is known that $t_{count} > t_{table}$ namely $2,444 > 2,048$ and the significance value $< 0,05$ is 0,021 with the relative contribution of 52,6% and the effective contribution of 16,2%. (3) The level of parents and the discipline of learning effect on student achievement. This is based on test F known that $F_{hitung} > F_{table}$ is $6,008 > 3,32$ and a significance value $< 0,05$ is 0,007. Based on the calculation coefficient of determination is known that the influence of parents and the level of discipline of learning to student achievement contributed 47,4%, while 52,6% are influenced by other factors not examined

Keywords: *discipline learning, economic level of parents, and learning achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar, (2) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, (3) pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD N 1 Simo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SD N 1 Simo yang berjumlah 113 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR, SE, yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 52,760 + 0,612X_1 + 0,178X_2$. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) Tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,315 > 2,048$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,028 dengan sumbangan relatif 47,4% dan sumbangan efektif sebesar 14,6%. (2) Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,444 > 2,048$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,021 dengan sumbangan relatif 52,6% dan sumbangan efektif sebesar 16,2%. (3) Tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,008 > 3,32$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,007. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 47,4% sedangkan 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *kedisiplinan belajar, tingkat ekonomi orang tua, dan prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mempunyai peranan sangat besar dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengatasi permasalahan-permasalahan hidup yang di hadapi dan mampu meyelaraskan kehidupannya dengan perkembangan zaman yang terjadi. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap manusia di Indonesia bahkan di dunia ini.

Pendidikan di Indonesia menerapkan pendidikan berkarakter. Diharapkan melalui proses pendidikan yang di ikuti dapat menumbuhkan kepribadian anak yang berkarakter. Sehingga melalui pendidikan tidak hanya dapat menjadikan anak yang pandai dalam akademik maupun non akademik namun juga terbentuk karakter yang unggul. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Selain itu, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang penting dalam memajukan suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dimulai dari Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki potensi, oleh sebab itu melalui pendidikan potensi yang dimiliki seseorang akan dikembangkan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya dapat bersaing dengan negara lain serta dapat memajukan bangsa dan negara.

Karwati (2014:155) “Prestasi belajar merupakan kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik”. Prestasi belajar merupakan suatu hasil pencapaian siswa dalam pembelajaran. Dimana prestasi belajar dapat dilihat dari nilai raport siswa setiap semester. Dalam pencapaian prestasi belajar ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya adalah lingkungan keluarga, tingkat ekonomi orang tua yang berbeda-beda dan kedisiplinan belajar siswa.

Menurut Alfred dalam Abdul Aziz (2008:5) “Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dan masyarakat dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari, seperti ia memperoleh pendapatan dan menggunakan pendapatan”.

Selain tingkat ekonomi orang tua yang menjadi faktor keberhasilan siswa, juga kedisiplinan belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Menurut Sutirna (2013: 115) “disiplin adalah belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal”.

SD N 1 Simo merupakan sekolah dasar yang terletak tidak jauh dari kecamatan simo, yang mana sarana transportasi mudah ditemui di daerah tersebut. Sehingga dapat dikatakan SD ini terletak di desa yang tidak jauh dari kota Simo.

Kondisi lingkungan seorang siswa tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, terutama berpengaruh pada sikap dan karakter anak. Dimana kondisi ekonomi orangtua dan disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kondisi ekonomi keluarga yang memadai, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, lingkungan keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya anak akan mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016 selama 3 bulan yaitu bulan November 2015 sampai Februari 2016. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SD N 1 Simo dengan jumlah 113 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat ekonomi orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

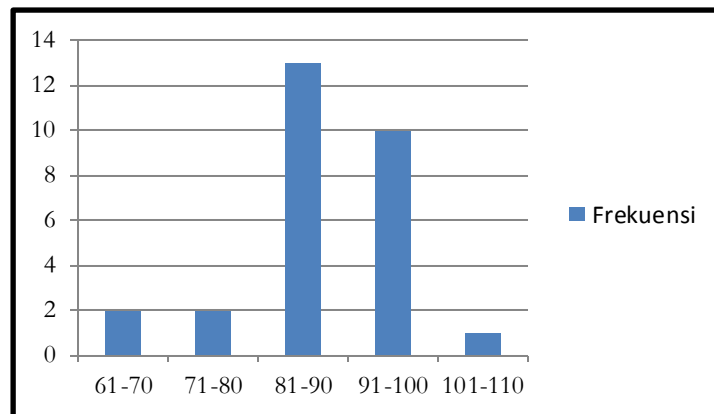
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, dan dokumentasi. Metode angket sebelumnya peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan dari responden. Sedangkan untuk metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data-dat siswa kelas IV, V, VI yang meliputi daftar nama siswa dan raport siswa pada semester gasal.

Uji coba angket dilaksanakan di SD N 1 simo yang terdiri kelas IV, V, VI yang berjumlah 30 siswa. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian item-item soal yang dinyatakan valid digunakan kembali untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil pengumpulan data penelitian kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimulai dengan uji hipotesis pertama (uji t) yaitu pengaruh variabel X_1 (tingkat ekonomi orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar), kemudian dilakukan pengujian hipotesis kedua (uji t), pengaruh variabel X_2 (kedisiplinan belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar), selanjutnya pengujian hipotesis ketiga (uji F) yang berupa Pengaruh variabel X_1 dan X_2 (tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Berdasarkan uji ketiga hipotesis tersebut kemudian dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (tingkat ekonomi orang tua) dan variabel X_2 (kedisiplinan belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

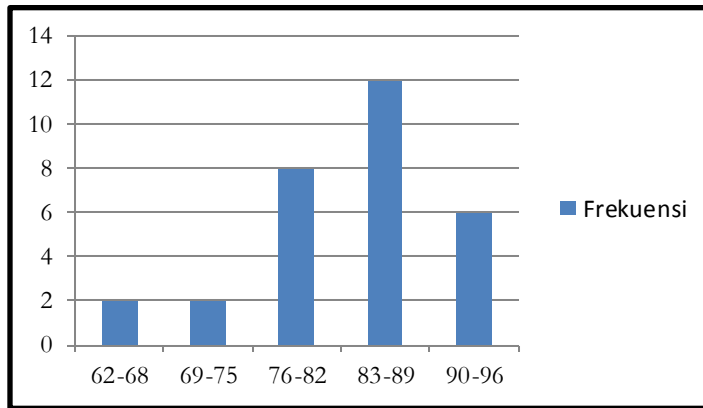
Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, variabel tingkat ekonomi orang tua diketahui memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dari 30 item pertanyaan. Uji validitas selanjutnya pada variabel kedisiplinan belajar terdapat 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dari 30 item pernyataan. Item yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item yang dinyatakan valid kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket tingkat ekonomi orang tua sebesar 0,858 dan angket kedisiplinan belajar sebesar 0,883. Angket tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar dinyatakan reliabel karena $r_{11} > 0,6$.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data tingkat ekonomi orang tua diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 27 pernyataan. Berdasarkan analisis dan perhitungan diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 88,63, skor tengah (*median*) adalah 87,00, skor paling sering muncul (*mode*) 87, skor maksimal (*max*) adalah 101 sedangkan skor minimum (*min*) 68. Persebaran nilai data tingkat ekonomi orang tua bisa dilihat pada gambar histogram berikut ini:



Histogram Tingkat Ekonomi Orang Tua

(2) Data kedisiplinan belajar diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 26 pernyataan. Berdasarkan perhitungan skor rata-rata (*mean*) sebesar 83,77, skor tengah (*median*) 85,50, skor yang sering muncul (*mode*) 96, skor maksimum (*max*) adalah 96 dan skor minimum (*min*) adalah 64. Persebaran nilai data kedisiplinan belajar dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:



Histogram Kedisiplinan Belajar

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas sebagai berikut: (1) Variabel tingkat ekonomi orang tua diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ $0,143 < 0,161$. (2) Variabel kedisiplinan belajar diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu sebesar $0,126 < 0,161$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Adapun ringkasan hasil analisis sebagai berikut:

Variabel Yang Diukur	Harga F		Sig	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1 Y	2,213	3,32	0,075	Linear
X_2 Y	0,158	3,32	0,888	Linear

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $Y = 52,760 + 0,162X_1 + 0,178X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan data diatas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	52,760	6,223	0,000
Tingkat Ekonomi Orang Tua	0,162	2,315	0,028
Kedisiplinan Belajar	0,178	2,444	0,021
F _{hitung} = 6,008 R ² = 0,308			

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa variabel tingkat ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel tingkat ekonomi orang tua (b1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,315 > 2,048$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,28 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 47,4% dan sumbangan efektif 14,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat ekonomi orang tua maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (2) Uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis kedua diketahui bahwa arah koefisien dari variabel kedisiplinan belajar (b2) adalah sebesar 0,178 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kedisiplinan belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,444 > 2,048$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,021 < 0,05$ dengan sumbangan relatif sebesar 52,6% dan sumbangan efektif sebesar 16,2%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajarnya semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin baik kedisiplinan belajarnya semakin rendah prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,008 > 3,32$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu 0,007. Hal ini berarti tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajarnya diikuti

penurunan prestasi belajar siswa. Selanjutnya koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,308, arti dari koefisien ini adalah pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 30,8% sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti motivasi, lingkungan sekolah, kecerdasan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel tingkat ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 47,4% dan sumbangan efektif sebesar 14,6%. Selanjutnya variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 52,6% dan sumbangan efektif sebesar 16,2%. Melihat perbandingan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel kedisiplinan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan tingkat ekonomi orang tua.

Prestasi belajar adalah hasil usaha belajar berupa kesan-kesan, akibat adanya perubahan dalam diri individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicatat pada setiap jangka waktu tertentu dalam buku laporan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Hamid (2013: 140) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Nunung (2011) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Bekonang 03 Tahun 2011”. Kesimpulan hasil penelitian bahwa Variabel tingkat pendidikan orang tua memberikan sumbangan efektif 20, 7% dan variabel pendapatan orang tua memberikan sumbangan efektif 38, 8%. Jadi total sumbangan efektif adalah 59, 5%, sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan pembahasan diatas secara keseluruhan penelitian “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD N 1 Simo Tahun 2015/2016” mendukung kerangka teoritik yang sudah ada dan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan Peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 1 Simo tahun 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu $2,315 > 2,048$
2. Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 1 Simo tahun 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} X_2 > t_{tabel}$ yaitu $2,444 > 2,048$

3. Ada pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 1 Simo tahun 2015/2016. Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,008 > 3,32$

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz. Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Hamid, Darmadi. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Karwati, Euis. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Nunung Pratiwi. (2011). “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurlina Dwi. (2011). “*Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDIT Nur Hidayah Surakarta*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Sutirna. 2014. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset